

BAB II

Metode Penelitian

A. Konsep dan Variabel Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Herdiansyah, 2010:9).

Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran tentang gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling menghubungkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2012:14)

Variabel yang akan diteliti penelitian ini adalah pola *dakwah bil maal* dan pengimplementasiannya pada BMT sebagai strategi dalam pengembangan BMT. Dengan demikian peneliti mencoba untuk mengkomparasikan implementasi pola *dakwah bil maal* pada BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta.

B. Waktu, Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 1 Mei sampai 20 Juni 2016. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di kantor pusat BMT Beringharjo yang beralamat di Ringroad Barat, RT/RW 8/15, Desa Kaliabu, Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman Yogyakarta 55293. Telp. (0274) 549152/549157, Fax. (0274) 549164. Email: Info.bmtberigharjo@yahoo.com, dan di kantor BMT Bina Ihsanul Fikri yang beralamat di Jl. Rejowinangun No. 28 B, Kota Gede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171. Telp. (0274) 4438807, 387860. Email: info@bmt-bif.co.id

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi data-data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah ketua cabang, ketua dan staff *Baitul Maal*, BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri, serta penerima bantuan dari BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80).

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta. Selain itu, populasi dari

penelitian ini adalah para penerima bantuan dari BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015:81).

Metode *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pada *nonprobability sampling*, pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2015:84). Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah 3 orang, yaitu manajer, manajer dan staff *Baitul Maal*, BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri, serta penerima bantuan dari BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut, pemilihan sampel manajer BMT Beringharjo dan BMT BIF untuk mengetahui gambaran umum tentang BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta. Ketua dan Staff *Baitul Maal* BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta dikarenakan pihak tersebut merupakan pihak yang berkaitan dengan kegiatan dakwah, sosial dan pengelolaan dana ZISWAF yang ada pada BMT Beringharjo dan BMT

BIF Yogyakarta. Penerima bantuan dari BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta yang memiliki potensi produktif, di sini peneliti ingin mengetahui tentang peran dan manfaat yang dirasakan dari kegiatan yang dilakukan oleh staff dan karyawan lembaga BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta.

D. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2013:128-129).

Cara untuk mendapatkan data primer adalah dengan meninjau langsung ke BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri, menggunakan teknik :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknis mencari atau mengumpulkan data dengan mengamati dan melihat secara nyata keadaan dan kondisi adalah implementasi pola dakwah bil maal pada BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri.

Dengan observasi penulis akan melakukan kunjungan langsung ke BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri serta mengikuti secara nyata program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri

yang kemudian nantinya akan dicatat untuk dianalisa. Observasi ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu. Selain melakukan observasi kantor di BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri peneliti juga akan melakukan observasi ke lapangan untuk menyaksikan secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik tanya jawab secara lisan yang diarahkan pada permasalahan tertentu untuk mendapatkan informasi selengkap-lengkapinya tanpa ada unsur paksaan kepada para informan yang mengetahui dan berkecimpungnya pada BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri.

Dengan ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pimpinan BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri serta kepada divisi *Baitul Maal* terkait program-program yang ada pada BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri. Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara dengan para penerima bantuan dari program-program yang ada pada BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri untuk mengetahui pengaruh dan manfaat yang diterima oleh para penerima bantuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah data primer (Bungin, 2013:128-129)

Untuk mendapatkan data sekunder ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen atau laporan yang bersumber dari BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri dan pihak yang terkait. Teknik yang digunakan adalah teknik Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengutip langsung data yang di peroleh dari BMT Beringharjo dan BMT Bina Ihsanul Fikri, yang terdiri dari sejarah, struktur organisasi dan program kerja.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, setelah di lapangan.

1. Sebelum di lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2015:245)
2. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Selama di lapangan, pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2014:246).

3. Setelah di lapangan, peneliti dalam menganalisa data setelah di lapangan menggunakan analisis komparatif yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2012:92).